

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan kemampuan pra-berhitung anak kelompok B TK Al-Baqy melalui permainan edukatif congklak. Berdasarkan hasil *Pre-Test*, kedua subjek memiliki kemampuan berhitung yang rendah. Setelah intervensi berupa permainan congklak selama lima hari, terjadi peningkatan hasil *Post-Test*. Subjek P memiliki *Gain Score* sebesar 0,67 (kategori sedang), sedangkan subjek O memperoleh *Gain Score* sebesar 1,00 (kategori tinggi), menunjukkan efektivitas permainan congklak yang bervariasi pada masing-masing subjek.

Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai Z sebesar -1,342 dengan signifikansi 0,180 ($p > 0,05$), yang berarti perubahan belum signifikan secara statistik. Namun, hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* mengindikasikan adanya potensi positif dari permainan congklak dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Permainan congklak memberikan pengalaman belajar konkret, melatih motorik halus, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat strategi berpikir, sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Meski hasilnya bervariasi, permainan congklak terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan pra-berhitung anak. Penelitian ini merekomendasikan pendampingan lebih intensif dan durasi intervensi yang lebih panjang untuk hasil yang lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

a. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, penting untuk melanjutkan latihan berhitung sederhana di luar sesi penelitian. Orang tua dan guru diharapkan dapat memberikan dukungan tambahan dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas berhitung yang menyenangkan di rumah maupun di sekolah. Penggunaan alat bantu seperti balok angka, *flashcard*, atau permainan lain yang melibatkan perhitungan sederhana dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, pengulangan aktivitas berhitung melalui permainan congklak secara rutin dapat membantu anak memperkuat

kemampuan numerasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Dukungan lingkungan belajar yang positif, baik dari keluarga maupun sekolah, sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak merasa nyaman dan termotivasi dalam mengembangkan keterampilan berhitung mereka.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas permainan congklak dalam meningkatkan kemampuan pra-berhitung. Selain itu, durasi intervensi yang lebih panjang perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa perubahan yang diamati benar-benar signifikan dan bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi variasi metode pembelajaran dengan mengombinasikan permainan congklak dengan media lain, seperti *flashcard* interaktif atau aplikasi digital, guna menambah daya tarik dan meningkatkan antusiasme anak dalam belajar. Selain itu, penting untuk melakukan pengukuran jangka panjang untuk melihat dampak berkelanjutan dari permainan congklak terhadap kemampuan berhitung anak, serta bagaimana permainan ini membantu mempertahankan keterampilan numerasi mereka.